

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Terhadap Narapidana Khusus Penderita HIV/AIDS Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Padang Sebagai Hak-Hak Narapidana. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terkait pelaksanaan Kesehatan Terhadap Narapidana Khusus Penderita HIV/AIDS Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Padang salah satunya adalah Persamaan perlakuan dan pelayanan yaitu *screening*, tahapan *screening* ini meliputi : Penyuluhan terkait HIV/AIDS, Pengecekan Darah, Pemberian obat.
2. Kendala-kendala oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Padang dalam Melaksanakan Pelayanan Kesehatan terhadap Narapidana Penderita HIV/AIDS yaitu : Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada kepala dokter Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Padang terdapat kendala-kendala dalam melakukan pelayanan kesehatan terhadap Narapidana penderita HIV/AIDS berupa : Kurangnya sarana dan prasana (fasilitas), Penjaminan dari keluarga, Kurangnya pemahaman dari petugas lapas terkait pengetahuan dari HIV/AIDS, Masih kurangnya seminar-seminar atau penyuluhan yang dilakukan oleh pihak lapas terkait HIV/AIDS.

Adapun kendala-kendala dalam melakukan pelayanan kesehatan terhadap Narapidana penderita HIV/AIDS dirasakan sendiri oleh narapidana yang telah diwawancara oleh penulis yaitu : Adanya deskriminasi dari narapidana lain, Kurangnya pemahaman dari narapidana mengenai HIV/AIDS terhadap narapidana yang berada dalam lapas tersebut karena ini bertujuan sangat penting oleh narapidana agar tidak terjadinya penularan yang bakalan terjadi oleh narapidana lainnya.

## **B. Saran**

1. Diharapkan lapas lebih memerhatikan keadaan ruang kesehatan berupa fasilitas kesehatan diperhatikan, klinik kesehatan diperluas, dan menambah sarana dan prasana seperti kasur yang diperbanyak dan menambah peralatan medis dalam penanganan narapidana yang terjangkit HIV/AIDS seperti fasilitas lab yang masih kurang dalam melakukan tahapan proses narapidana yang terjangkit HIV/AIDS. Memberikan pengertian kepada keluarga agar keluarga dapat menjamin pasien penderita HIV/AIDS.
2. Pihak lapas lebih meningkatkan penyuluhan, keamanan, ketertiban dan pelayanan kesehatan terhadap narapidana penderita HIV/AIDS agar narapidana dapat menjadi pribadi yang lebih baik selama di lapas, menjauhi hal-hal yang dapat menyebabkan terjadi penularan HIV/AIDS dilapas, dan agar tidak adanya deskriminasi antara narapidana lain kepada narapidana penderita HIV/AIDS.